

2. PRICES

A 259/01  
Suh  
P

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM ACTIVITY BASED COSTING (ABC)  
TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI DAN UPAYA  
EFISIENSI PRODUKSI PADA PT. PUSPETINDO**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :**

**EDDY SUHARTONO**

**No. Pokok : 049520638-E**

**KEPADA**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM ACTIVITY BASED COSTING (ABC)  
TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI DAN UPAYA  
EFISIENSI PRODUKSI PADA PT. PUSPETINDO**

DIAJUKAN OLEH :

EDDY SUHARTONO

No. Pokok : 049520638-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS Ak

TANGGAL .....

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. ARSONO LAKSMANA, SE. Ak

TANGGAL .....

## ABSTRAKSI

Perkembangan teknologi mempengaruhi perubahan sistem biaya, hal ini terjadi karena perusahaan-perusahaan sudah mulai melakukan otomatisasi secara menyeluruh terhadap kegiatan operasional produksi menggantikan tenaga-tenaga manusia. Artinya, biaya upah tenaga kerja langsung kini tidak lagi menjadi fokus yang utama dalam sistem biaya perusahaan. Perhatian justru diarahkan kepada biaya-biaya produksi tak langsung. Pada saat ini PT. Puspetindo dalam mengalokasikan biaya produksi menggunakan dasar jam tenaga kerja langsung, belum menggunakan sistem biaya *Activity-Based Costing (ABC)* yang dianggap lebih akurat dalam penelusuran biaya ke produk.

Sistem biaya *Activity-Based Costing (ABC)* dalam penelusuran biayanya menggunakan aliran biaya dua tahap, yaitu **tahap pertama** mengalirkan biaya-biaya kepada aktivitas-aktivitas, dan **tahap kedua** mengalirkan biaya aktivitas itu kepada produk-produk yang menggunakan. Artinya, sistem ini mengasumsikan bahwa produk-produk menyebabkan timbulnya aktivitas-aktivitas produksi, sedangkan aktivitas-aktivitas itu menyebabkan timbulnya biaya produksi. Aliran biaya tahap pertama menggunakan pemicu sumber daya (*resource driver*), sedangkan aliran biaya tahap kedua menggunakan pemicu aktivitas (*activity driver*). Data/informasi yang digunakan dalam penerapan metode *Activity Based Costing (ABC)* sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas utama perusahaan
2. Merekonstruksi buku besar
3. Menciptakan pusat-pusat aktivitas
4. Mendefinisikan pemicu sumber daya
5. Memilih pemicu aktivitas

Dari perhitungan akhir, diperoleh bahwa metode *Activity Based Costing (ABC)* dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat daripada metode sebelumnya dan menghasilkan informasi awal bagi perusahaan untuk melakukan efisiensi produksi.